

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk di Kota Padang juga diiringi dengan peningkatan jumlah penggunaan kendaraan bermotor di dalam kota. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana jalan dan tempat parkir sehingga berdampak pada kemacetan lalu-lintas khususnya pada daerah pusat kota.

Selain menyebabkan kemacetan, kendaraan bermotor juga turut menyumbang polusi udara dan polusi suara yang berdampak pada kerusakan lingkungan di Kota Padang. Maka dari itu Kota Padang seharusnya melakukan program transportasi berkelanjutan dan berwawasan lingkungan atau *Environmental Sustainable Transport* (EST).

Untuk mewujudkan program *Environmental Sustainable Transport* (EST) atau transportasi berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, Kota Padang harus melakukan pengembangan transportasi massal, pengembangan teknologi kendaraan yang ramah lingkungan, mengakomodasi *Non-Motorized-Transport* (NMT), pengurangan pergerakan kendaraan bermotor, dan mengatur tata ruang untuk mengakomodasi pengurangan pergerakan kendaraan bermotor.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi timbul ide perencanaan sistem transportasi kota yang berkelanjutan dengan penggunaan transportasi non motor atau tanpa emisi berupa sepeda. Saat ini sudah banyak warga Kota Padang yang menggunakan sepeda

sebagai alat transportasi untuk menunjang mereka beraktivitas baik untuk sekadar berolahraga, untuk melakukan hobi, untuk pergi ke sekolah, dan bahkan untuk berangkat ke tempat kerja.

Untuk dapat memenuhi usulan tersebut diperlukan kajian tentang peluang penerapan jalur khusus sepeda sebagai salah satu infrastruktur penunjang sistem transportasi kota berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang dilihat dari segi ketersediaan lahan dan karakteristik pesepeda di Kota Padang..

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang penerapan jalur sepeda di Kota Padang berdasarkan kebutuhan dan perancangan jalur khusus sepeda di ruas jalan Kota Padang.

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan bagi pemerintah Kota Padang untuk menyediakan jalur khusus sepeda dalam rangka perwujudan kota yang memiliki transportasi berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peluang penerapan jalur khusus sepeda pada ruas di Kota Padang dengan kemungkinan adanya perubahan lebar jalan pada masa yang akan datang.

2. Masyarakat yang disurvei adalah responden terwakili sebagai kelompok pengguna sepeda, masyarakat dan kondisi jalan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil survey kuisisioner yang dibagikan kepada responden, data survey kondisi jalan, dan data volume lalu lintas dari data sekunder. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Statistik Deskriptif.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan Skripsi.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori – teori yang dijadikan dasar pembahasan dan penganalisan masalah, serta beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penerapan jalur khusus sepeda di Kota Padang.

#### **BAB III. METODOLOGI**

Bab ini menjelaskan tentang metode, langkah-langkah, dan urutan pelaksanaan penelitian Skripsi.

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisa dan pembahasan tentang hasil data yang telah diperoleh dari penelitian Skripsi.

#### **BAB V. KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari analisis data serta saran-saran yang diberikan penulis mengenai penulisan Skripsi ini.

